

## Taliban Klaim Kuasai Total Panjshir Afghanistan

**KABUL(IM)** - Taliban mengklaim telah menguasai secara total Provinsi Panjshir, Afghanistan. Jika klaim itu benar, maka seluruh negeri itu benar-benar dalam kendali kelompok tersebut.

Provinsi Panjshir di Afghanistan timur laut telah menjadi benteng terakhir yang telah diperjuangkan para milisi Front Perlawanan Nasional Afghanistan (NRFA) sejak Kabul jatuh ke tangan Taliban pada 15 Agustus.

Klaim jatuhnya Panjshir ke tangan Taliban disampaikan juru bicaranya, Zabiullah Mujahid, di Twitter pada Senin (6/9). "Benteng terakhir tentara bayaran musuh, provinsi Panjshir, sepenuhnya dikuasai," katanya. "Upaya terbaru untuk memastikan keamanan penuh di negara itu juga membawa hasil, dan Provinsi Panjshir berada di bawah kendali penuh Emirat Islam," kata Mujahid yang menggunakan nama resmi pemerintah Taliban, Emirat Islam Afghanistan.

Dia menambahkan bahwa beberapa milisi NRFA telah dikalahkan, sementara yang lain melarikan diri. Taliban meyakinkan rakyat Panjshir bahwa tidak akan

ada penindasan pada rakyat. Panjshir adalah basis NRFA yang dipimpin oleh Ahmad Massoud, putra mendiang mantan komandan perang Afghanistan Ahmad Shah Massoud. Pemimpin lain NRFA adalah mantan Wakil Presiden Amrullah Saleh, yang telah menyatakan dirinya sebagai presiden sementara Afghanistan.

Pada hari Minggu, Massoud mengatakan bahwa dia siap untuk menghentikan pertempuran dan memulai negosiasi jika Taliban meninggalkan provinsi tersebut. Pada awal Agustus, Taliban mengintensifkan serangan mereka terhadap pasukan pemerintah di Afghanistan. Taliban memasuki ibu kota pada tanggal 15 Agustus dan mengambil alih istana presiden, dan pada tanggal 16 Agustus mengumumkan bahwa perang di Afghanistan telah berakhir. Selanjutnya, kelompok itu akan membentuk pemerintah baru di negara tersebut.

Pada malam 31 Agustus, militer AS meninggalkan bandara Kabul, mengakhiri kehadiran militer Amerika selama hampir 20 tahun di Afghanistan. **gul**



LOKASI LEDAKAN BOM BUNUH DIRI

IDN/ANTARA

Warga berkumpul setelah ledakan bom bunuh diri di pos pemeriksaan pasukan paramiliter di Quetta, Pakistan, Minggu (5/9).

## AS Kecam Keras Upaya Kudeta di Guinea

Tentara elite dilaporkan menangkap dan menahan Presiden Conde yang sudah lama menjabat.

**WASHINGTON(IM)**- Pemerintah Amerika Serikat (AS) mengecam kudeta militer oleh pasukan khusus Guinea terhadap Presiden Alpha Conde. Para tentara elite dilaporkan menangkap dan menahan Presiden Conde yang sudah lama menjabat.

Departemen Luar Negeri Amerika mengatakan kudeta telah merusak jalan negara Afrika Barat itu menuju "masa depan yang lebih cerah".

"Amerika Serikat mengecam kejadian hari ini di Cona-

kry," bunyi pernyataan Departemen Luar Negeri AS, Senin (6/9).

"Tindakan itu dapat membatasi kemampuan Amerika Serikat dan mitra internasional Guinea lainnya untuk mendukung negara itu saat menavigasi jalan menuju persatuan nasional dan masa depan yang lebih cerah bagi rakyat Guinea."

Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres sebelumnya menyuarakan sentimen serupa. "Saya pribadi mengikuti

situasi di Guinea dengan cermat. Saya sangat mengutuk setiap pengambilalihan pemerintah dengan kekuatan senjata dan menyerukan pembebasan segera Presiden Alpha Conde," kata Guterres melalui akun Twitter-nya, @antonioguterres.

Uni Afrika juga menyerukan pembebasan segera Conde, sementara Komunitas Ekonomi Negara-negara Afrika Barat mengancam sanksi kecuali tatanan konstitusional Guinea dipulihkan.

Kerusuhan pecah di ibu kota pada Minggu pagi, dengan laporan tembakan senjata berat dan tentara bersenjata berat berkeliraran di daerah dekat istana presiden dan gedung-gedung pemerintah lainnya.

Pada akhir hari, pasukan khusus militer setempat

mengklaim telah menangkap presiden, membubarkan pemerintah, menutup perbatasan dan mengumumkan jam malam nasional yang tidak terbatas.

Kudeta militer dipimpin oleh Letnan Kolonel Mamady Doumbouya, komandan pasukan khusus yang merupakan mantan legiuner Prancis.

"Kami telah memutuskan, setelah mengambil presiden, akan membubarkan konstitusi," katanya dalam sebuah video yang dikutip AFP.

Dia juga memerintahkan para menteri kabinet Conde untuk bersidang pada pukul 11.00 hari Senin, menyatakan bahwa setiap "penolakan untuk hadir akan dianggap sebagai pemberontakan."

Sementara itu, Turki juga

mengecam keras "upaya kudeta" di Guinea dan penahanan Presiden Alpha Conde. Ankara mengatakan, pihaknya memandang perkembangan terakhir dengan keprihatinan yang mendalam.

"Turki menentang upaya untuk menggantikan pemerintah terpilih secara ilegal," kata Kementerian Luar Negeri Turki dalam sebuah pernyataan, seperti dilansir Anadolu Agency pada Senin (6/9).

Kementerian itu menekankan harapan kuat Ankara untuk pemulihan cepat tatanan konstitusional di negara Afrika Barat tersebut dan pembebasan segera Conde. "Turki akan mendukung teman dan saudaranya Guinea selama periode yang sulit dan sensitif ini," ujarnya. **tom**

## Melania Trump tak Ingin Kembali Jadi Ibu Negara AS

**WASHINGTON (IM)**- Istri dari mantan presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump, Melania nampaknya tidak ingin kembali menjadi ibu negara. Seorang sumber terdapat bahkan mengatakan bahwa ia memiliki nol keinginan untuk menjabat sebagai first lady di Negeri Paman Sam.

"Menjadi ibu negara lagi bukanlah hal yang ia inginkan," ujar seorang sumber kepada CNN, dilansir Radar Online, Senin (6/9).

Pernyataan dari sumber tersebut datang saat Trump nampaknya bersiap untuk melakukan kampanye politik dalam pemilihan 2024. Kesempatan untuk melakukan kampanye datang saat Pemerintah AS yang dipimpin Presiden Joe Biden saat ini dinilai gagal mengambil langkah, terkait penarikan pasukan di Afghanistan, yang membuat Taliban dengan cepat kembali menguasai negara di Asia Selatan itu.

Melania dalam beberapa

waktu terakhir nampaknya tidak ingin muncul di hadapan publik. Bahkan, disebutkan bahwa jika Trump secara resmi mencalonkan diri pada 2024, maka sang istri tidak akan berada di sisinya untuk memberi dukungan secara langsung. "Anda tidak akan melihatnya di acara-acara kampanye dan pertemuan besar, bahkan jika Trump secara resmi mengatakan bahwa akan mencalonkan diri kembali," kata sumber tersebut.

Itu bukanlah pertama kali Melania berusaha menjauh dari mata publik, sekaligus desas-desus persipikan antara dirinya dan Trump. Menurut sumber, perempuan asal Slovenia itu melakukan banyak hal bersama yang tidak selalu mengharuskan keberadaan Trump di sisinya. Selain itu, mantan model fesyen ini juga absen dari video perayaan ulang tahun suaminya yang ke-75.

Awal tahun ini, dalam The Art of Her Deal: The Untold

Story of Melania Trump oleh Mary Jordan, penulis menyebutkan bahwa pasangan yang sudah menikah selalu tidur di kamar tidur terpisah. Kamar itu memiliki dekorasi yang disesuaikan dengan selera unik masing-masing.

"Keluarga Trump bekerja bersama dan terkadang berlibur bersama, tetapi mereka terbiasa memiliki ruang sendiri dan banyak," tulis buku tersebut. **ans**

## Mantan Marinir AS Diduga Tembak Mati Empat Warga

**FLORIDA(IM)** - Veteran perang Amerika Serikat (AS) di Irak dan Afghanistan, Bryan Riley, telah menembak mati empat orang di Florida pada Senin (6/9) pagi waktu setempat. Korban penembakan termasuk seorang ibu dan bayi laki-lakinya yang berusia tiga bulan.

Polisi menduga keras Riley melakukan penembakan yang juga melukai seorang gadis berusia 11 tahun dalam baku tembak di Lakeland, Tampa, Florida. Gadis itu kini tengah menjalani operasi untuk tujuh luka tembak.

Menurut sheriff county, Polk Grady Judd, Riley sempat terlibat baku tembak dengan polisi sebelum menyerah. Dia dirawat di rumah sakit karena luka tembaknya sendiri. Ketika sedang dirawat dia mencoba mengambil senjata polisi.

Polisi menceritakan kronologi awal tentang penembakan yang terjadi. Pertama kali, penembak yang diduga Riley muncul secara acak di rumah tempat penembakan terjadi pada Sabtu (4/8) malam. Dia membuat pernyataan yang tidak masuk akal tapi langsung pergi saat polisi merespons.

Dia kemudian kembali lagi pada Minggu (5/9) pagi ke rumah tersebut dan langsung menembak mati seorang pria berusia 40 tahun, ibu berusia 33 tahun, dan bayi laki-lakinya. Di rumah sebelahnya, dia juga membunuh ibu wanita berusia 62 tahun. "Selain itu,

jika dia tidak cukup jahat, dia menembak dan membunuh anjing keluarga itu," kata Judd seperti dikutip The Guardian, Senin (6/9).

Deputi menanggapi laporan dua tembakan tembakan otomatis tiba untuk menemukan tersangka tidak bersenjata di luar, mengenakan kamufase dan pelindung tubuh. Riley kemudian kembali ke dalam dan polisi mendengar tembakan lain, dan seorang wanita bertteriak dan bayi merengek.

Baku tembak terjadi sebelum dia keluar tanpa senjata dan ditangkap. "Akan lebih baik jika dia keluar dengan pistol. Kami akan sering menembaknya. Namun dia tidak melakukannya karena dia pengecut," kata Judd. "Ketika seseorang memilih untuk menyerah, kami menahan mereka dengan damai," ujarnya menambahkan.

Saat perang Irak dan Afghanistan, Riley bekerja sebagai pengawal dan penjaga keamanan. Kekasihnya mengatakan kepada penyelidik Riley menderita gangguan stres pasca-trauma dan kadang-kadang depresi. Sekitar sepekan lalu, kesehatan mentalnya memburuk. Dia bercerita ke kekasihnya bahwa dirinya mulai berbicara dengan Tuhan.

"Dia berkata pada satu titik kepada detektif kami: Mereka memohon untuk hidup mereka dan saya tetap membunuh mereka," kata Judd. Riley juga mengatakan kepada deputi sheriff bahwa dia diduga kecanduan metamfetamin. **gul**

## Militer Myanmar Setujui Gencatan Senjata untuk Distribusi Bantuan

**BANDAR SERI BEGAWAN(IM)** - Junta Myanmar telah menyetujui seruan ASEAN untuk melakukan gencatan senjata hingga akhir tahun demi distribusi bantuan kemanusiaan, menurut laporan kantor berita Jepang Kyodo. "Yang kami serukan saat ini adalah ... agar semua pihak menghentikan kekerasan, terutama yang berkaitan dengan distribusi bantuan kemanusiaan," kata Erywan Yusuf, utusan khusus ASEAN untuk Myanmar, seperti dikutip Kyodo.

Menyusul kudeta militer pada Februari di Myanmar, Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) telah berusaha untuk mengakhiri kekerasan di Myanmar, di mana ratusan orang telah terbunuh.

ASEAN juga berupaya untuk membuka dialog antara para penguasa militer Myanmar dengan lawan-lawan politik mereka. Dalam konferensi video Erywan mengusulkan gencatan senjata dengan Menteri Luar Negeri Winna Maung Lwin. Pihak militer telah menerima usulnya, kata Yusuf kepada Kyodo.

"Ini bukan gencatan senjata politik. Ini adalah gencatan senjata untuk memastikan keselamatan, (dan) keamanan pekerja bantuan kemanusiaan dalam upaya mereka mendistribusikan bantuan dengan aman," kata Erywan, Minggu (5/9). "Mereka (militer Myanmar) tidak memiliki perbedaan pendapat dengan apa yang saya katakan, Schubung dengan gencatan senjata," kata dia.

Erywan juga telah menyampaikan usulannya secara tidak langsung kepada partai-partai yang menentang kekuasaan militer.

Seorang juru bicara militer tidak menjawab panggilan Reuters untuk dimintai komentar. Dalam sebuah wawancara dengan Reuters pada Sabtu (4/9), Erywan mengatakan dia masih bernegosiasi dengan pihak militer Myanmar mengenai persyaratan kunjungan yang dia harapkan terlaksana sebelum akhir Oktober.

Dia juga telah mencari akses untuk bertemu pemimpin Myanmar yang dilengserkan, Aung San Suu Kyi. Negara-negara anggota ASEAN dan para mitra dialognya telah menjanjikan bantuan sebesar USD8 juta untuk Myanmar, kata Erywan. **tom**



FESTIVAL PERAHU KLASIK DI INGGRIS

IDN/ANTARA

Orang-orang menghadiri Festival Perahu Klasik di St Katherine Docks di London, Inggris, Minggu (5/9).

## Dubes Jerman untuk Tiongkok Meninggal Mendadak

**BERLIN(IM)** - Duta Besar (Dubes) Jerman yang baru diangkat untuk Tiongkok yang juga penasihat senior Kanselir Angela Merkel, Jan Hecker, telah meninggal pada usia 54 tahun. Pemerintah Jerman menyatakan diplomat itu meninggal secara mendadak pada Minggu, tapibelum mengungkap keadaan seputar atau penyebab kematiannya.

"Dengan kesedihan dan kekecewaan yang mendalam kami mengetahui kematian mendadak Duta Besar Jerman untuk Tiongkok," kata Kantor Luar Negeri Federal Jerman dalam sebuah pernyataan singkat di situs webnya.

Salah satu tamu korban mengatakan kepada Reuters, Senin (6/9), bahwa Hecker tampak "bahagia dan baik-baik saja" selama acara yang dia selenggarakan di rumahnya di Beijing pada Jumat pekan lalu.

"Pikiran kami saat ini adalah dengan keluarganya dan orang-orang yang dekat dengannya," imbuh Kantor Luar Negeri Federal Jerman, yang menolak memberikan

komentar lebih lanjut.

Kredensial Hecker secara resmi diterima oleh otoritas Tiongkok hanya dua minggu lalu, pada 24 Agustus. Saat diperkenalkan duta besar ke-14 mereka untuk Tiongkok, Kedutaan Besar Jerman mengatakan tujuan utamanya adalah untuk memastikan perkembangan jangka panjang dan stabil hubungan Jerman-Tiongkok demi kepentingan rakyat kedua negara.

Hecker dilaporkan tiba di Beijing pada 1 Agustus, tetapi sebagai orang keperawatan dekat Merkel. Dia diduga berencana untuk terbang kembali ke Jerman dan terus bekerja dengan kanselir sampai akhir masa jabatannya. Namun, karena "situasi diplomatik" yang rumit baru-baru ini, mungkin terkait dengan pengambilalihan kekuasaan Afghanistan oleh Taliban, pemerintah federal memutuskan bahwa Kedutaan Besar Jerman di Beijing harus memastikan bahwa itu sangat efektif, dan memerintahkan untuk tinggal di Tiongkok. **ans**



FILM FESTIVAL VENESIA KE-78

Aktor Kate Hudson berpose saat kedatangan karpet merah pada pemutaran film "Mona Lisa and the Blood Moon" di Festival Film Venesia ke-78, Venesia, Italia, Minggu (5/9).

## Libya Bebaskan Anak Moammar Khadafi

**TRIPOLI(IM)** - Menurut sumber resmi Libya dan sumber pemerintah persatuan pada Minggu (5/9), otoritas Libya membebaskan Saadi Khadafi, putra mantan pemimpin Moammar Khadafi yang digulingkan dan terbunuh selama pemberontakan 2011.

Saadi Khadafi melarikan diri ke Niger selama pemberontakan yang didukung oleh NATO, namun ia diekstradisi ke Libya pada 2014 dan sejak saat itu mendekam di penjara Tripoli.

Menurut sumber resmi, Saadi Khadafi langsung berangkat menuju Istanbul dengan menggunakan pesawat. Libya mengalami kekacauan, perpecahan dan kekerasan selama satu dekade pascapemberontakan. Pemerintah Persatuan Nasional (GNU) dilantik pada Maret lalu sebagai bagian dari upaya perdamaian yang juga dimaksudkan untuk menggelar rencana pemilu pada Desember nanti.

Menurut sumber resmi, pembebasan Saadi Khadafi merupakan 'buah' dari perundingan yang melibatkan tokoh suku senior dan Perdana Menteri Abdulhamid Dbeibeh. Sumber lainnya menyebutkan bahwa perundingan itu juga menyertakan mantan Menteri Dalam Negeri Fathi Bashagha.

Pada 2018 kementerian kehakiman mengatakan Saadi Khadafi dinyatakan tidak bersalah atas pembunuhan, penipuan, ancaman, perbudakan dan pencemaran nama baik mantan pemain sepak bola Bashir Rayani. Surat kabar New York Times pada Juli mengatakan telah mewawancarai saudara Saadi, Saif al-Islam Khadafi, yang ditahan selama bertahun-tahun di Kota Zintan lantaran pendukungnya mengindikasikan bahwa ia akan mencalonkan diri dalam pemilu presiden yang rencananya akan digelar pada Desember mendatang. **gul**